

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang berada disepanjang pesisir barat pulau Sumatera, dengan mayoritas penduduk beragama islam, dan memiliki mayoritas etnis Minangkabau, Provinsi Sumatera Barat terdiri dari 12 kabupaten dan 7 kota yang terkenal di bidang pariwisata, baik berupa pariwisata alam dan non alam seperti keunikan budaya, adat, seni, serta situs sejarah yang menarik wisatawan untuk berkunjung ke Provinsi Sumatera Barat. Potensi budaya dan kearifan lokal dalam bidang pariwisata masih tinggi bahkan menjadi kecenderungan potensi wisata di masa depan (Adenisa Aulia Rahma, 2020).

Salah satu kabupaten dengan potensi pariwisata yang besar adalah Kabupaten Pesisir Selatan. Kabupaten Pesisir Selatan memiliki cukup banyak destinasi wisata yang menjadi tujuan wisata di provinsi Sumatera Barat seperti Pantai Carocok Painan dengan pulau Cingkuak di kecamatan IV Jurai dan kawasan wisata Mandeh di kecamatan Koto XI Tarusan (Yenni Del Rosa, 2019). Kawasan Mandeh memiliki potensi wisata, baik berupa wisata alam, wisata budaya, wisata buatan, serta wisata bahari (*snorkeling* atau *diving*), yang kesemuanya itu dapat dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata yang menarik dan layak dikunjungi (Hendry Frananda, Deded Chandra, dan Fitri Mudia Sari, 2019). Kawasan ini memiliki Luas \pm 18.000 Ha dan dihuni oleh 9.931 jiwa, dengan mata pencaharian bertani, berternak dan nelayan, Kawasan Wisata Mandeh melingkupi 7 Kampung di 3 nagari / kelurahan, serta terdiri dari puluhan pulau-pulau kecil yang tersebar di sepanjang kawasan ini (Ryandhika Ruddy Farel, Widi Suroto, dan Ana Hardiana, 2017).

Dalam penelitian ini melakukan penelitian dengan metode kualitatif, dengan melakukan pengamatan langsung ke Kawasan Wisata Mandeh di Kecamatan XI Koto Tarusan untuk mencari informasi, dan pengumpulan data secara langsung ke lokasi guna melakukan perancangan yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan dengan memanfaatkan potensi potensi yang ada, kemudian dilakukan analisis data secara deskriptif dengan tujuan untuk mendukung kemajuan Kawasan Wisata Mandeh.

Dari banyaknya potensi yang dimiliki Kawasan Wisata Mandeh berupa keindahan yang masih alami seperti pemandangan laut yang dihadapkan dengan pulau pulau kecil dengan pemandangan bukit di bagian depan site, pesona bawah laut yang indah yang, serta pasir putih pantai yang masih bersih yang berada di pantai Sungai Nyalo menjadikan kawasan ini berpotensi untuk dijadikan sebagai tempat perancangan hotel resort yang dapat mendukung dan memberikan fungsi baru bagi tempat pariwisata ini, dan membuat tempat wisata yang banyak di datangi oleh wisatawan lokal dan wisatawan mancanegara.

Seiring perkembangan zaman yang pesat dan kesibukan dari masyarakat, membuat masyarakat membutuhkan adanya tempat wisata dan istirahat seperti hotel resort dengan fasilitas yang baik dan menarik dengan desain yang bisa menarik wisatawan untuk menginap di kawasan wisata. Dalam latar belakang dan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul “Perencanaan Hotel Resort Dengan Pendekatan Lokal Wisdom Di kawasan Wisata Mandeh Terusan Kabupaten Pesisir Selatan”.

1.2 Data dan Fakta

A. Jumlah Wisatawan yang Berkunjung Ke Kawasan Wisata Mandeh

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pesisir Selatan:

Tabel 1.1 data kunjungan wisatawan ke Pesisir Selatan

N O	NAMA OBJEK WISATA	LOKASI	JUMLAH KUNJUNGAN 2016	JUMLAH KUNJUNGAN 2017	JUMLAH KUNJUNGAN 2018	KENAIKAN/PE NURUNAN JUMLAH KUNJUNGAN
1	Pantai Cerocok	Painan, Iv Jurai	1.337.550 Orang	1.248.133 Orang	1.308.981 Orang	Naik 4,5%
2	Kawasan Mandeh	Tarusan, Kec. Tarusan	- Orang	376.650 Orang	419.654 Orang	Naik 11,4%
3	Jembatan Akar	Kec. Bayang Utara	349.550 Orang	395.821 Orang	403.098 Orang	Naik 2%
4	Bayang Sani	Kec. Bayang	185.750 Orang	193.799 Orang	214.325 Orang	Naik 11%
5	Pantai Sumedang	Kec. Balai Selasa	5.750 Orang	7.982 Orang	8.124 Orang	Naik 2,4%

6	Pasir Putih Kambang	Kec. Lengayang	4.250 Orang	6.555 Orang	7.658 Orang	Naik 25,9%
7	Pantai Sambungo	Kec. Silaut	98.650 Orang	122.760 Orang	116.628 Orang	Turun 6,2%
8	Pantai Tan Sridano	Kec. Batang Kapas	- Orang	- Orang	2.000 Orang	Naik 100%
9	Pantai Labuang Baruak	Kec. Batang Kapas	- Orang	- Orang	1.000 Orang	Naik 100%
Jumlah			1.981.500 Orang	2.351.700 Orang	2.841.464 Orang	-

Sumber: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga, 2018

Dari tabel diatas dapat diamati bahwa ketertarikan wisatawan terhadap tempat pariwisata di Pesisir Selatan ini selalu meningkat kecuali di Pantai Sambungo di Kecamatan Silaut. Terlihat dari tahun 2016 ke 2017 kunjungan ke Pesisir Selatan mengalami kenaikan 18,7%, dari tahun 2017 ke 2018 kunjungan ke Pesisir Selatan mengalami kenaikan 20,8%, dan pada tahun 2016 ke 2018 mengalami kenaikan 43,4%.

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Wisata Mandeh:

Tabel 1.2 data kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Wisata Mandeh

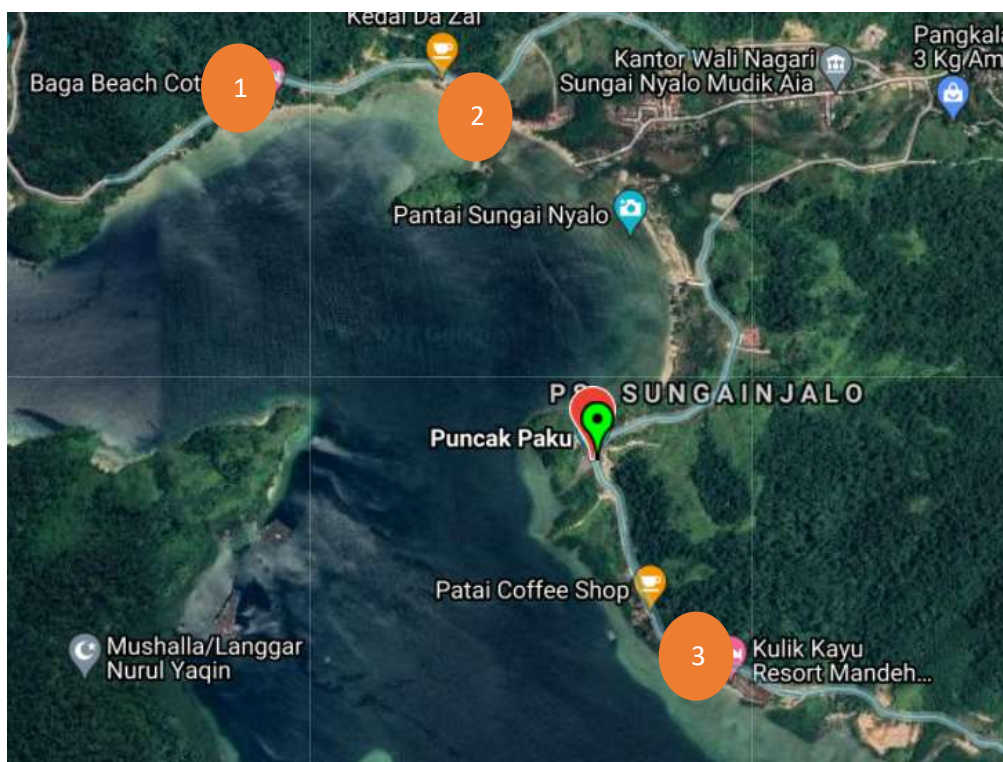
TAHUN	WISATAWAN LOKAL	WISATAWAN MANCANEGARA	KETERANGAN
2017	375.460	1.190	-
2018	418.454	1.200	Kenaikan wisatawan lokal dari tahun 2017 ke 2018 sekitar 11,4%
2019	329.214	2.555	pada tahun 2018 ke 2019 mengalami penurunan sekitar 27,1%,
JUMLAH	1.123.128	4.945	-

Sumber: data kepala dinas pariwisata, pemuda dan olah raga pesisir selatan, 2019

Dapat dilihat dari tabel diatas jumlah kunjungan wisatawan lokal selama tiga tahun pada Kawasan Wisata Mandeh 1.123.128 dan 4.945 kunjungan wisatawan mancanegara. Kenaikan wisatawan lokal dari tahun 2017 ke 2018 sekitar 11,4%, pada tahun 2018 ke 2019 mengalami penurunan sekitar 27,1%, dan kenaikan wisatawan mancanegara pada tahun 2017 ke 2018 sekitar 0,8%, pada tahun 2018 ke 2019 sekitar 113%

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa banyaknya wisatawan yang berkunjung ke pesisir selatan, terutama ke Kawasan Wisata Mandeh, sehingga dapat mendukung pendapatan daerah, dan dapat menambah lapangan kerja bagi penduduk lokal.

B. Pemetaan Penginapan



Gambar 1.1 Peta Penginapan

(Sumber:maps.com,2021)

Keterangan

1. Bega Beach Cottage
2. Nyalo Beach Cottage
3. Kulik Kayu Mandeh Resort

Tabel 1.3 Pembeding Penginapan

No	Penginapan	Fasilitas						
		Kolam Renang	SPA/Sauna	GYM	Amphitheater	Ekspos Pantai	Material Alami	Gazebo
1	<i>Bega Beach Cottage</i>	-	-	-	-	✓	✓	-
2	<i>Nyalo Beach Cottage</i>	-	-	-	-	✓	✓	-
3	Kulik Kayu Mandeh Resort	-	-	-	-	✓	✓	✓

(Sumber: Analisa Penulis, 2022)

1.3 Rumusan Masalah

1.3.1 Permasalahan Non Arsitektur

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan non arsitektural

- a. Bagaimana cara mengelola agar Kawasan Wisata Mandeh dapat menarik wisatawan untuk datang ke kawasan wisata?
- b. Bagaimana cara agar masyarakat tetap menjaga kearifan lokal?

1.3.2 Permasalahan Arsitektur

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan di bidang arsitektur

- a. Bagaimana cara merancang hotel agar dapat menarik wisatawan ke Kawasan Wisata Mandeh?
- b. Bagaimana cara penerapan pendekatan lokal wisdom di interior dan eskterior hotel?

1.4 Tujuan Penelitian

Meningkatkan jumlah pengunjung yang akan berwisata ke Pesisir Selatan terutama ke Kawasan Wisata Mandeh agar lebih dikenal di industri pariwisata dan merencanakan fasilitas pendukung berupa hotel dengan pendekatan *local wisdom*, agar wisatawan lebih mengenal tempat Sumatera Barat dan menarik minat wisatawan untuk menginap di hotel di Kawasan Wisata Mandeh.

1.5 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian yang ingin dicapai penulis adalah membuat hotel resort yang mampu menunjang Kawasan Wisata Mandeh menggunakan pendekatan lokal wisdom dengan mempertimbangkan potensi alam yang ada dan mempertimbangkan kenyamanan dan fasilitas untuk wisatawan agar menarik wisatawan lokal dan wisatawan mancanegara yang akan berkunjung ke Pesisir Selatan dan berkunjung ke lokasi resot hotel Kawasan Wisata Mandeh.

1.6 Ruang Lingkup Pembahasan

1.6.1 Ruang Lingkup Spasial



Gambar 1.2 Lokasi Perencanaan Hotel Resort

(Sumber:maps.com,2021)

Ruang lingkup spasial adalah Kawasan Wisata Mandeh yang berada di Tarusan, Pesisir Selatan, Sumatera Barat. kawasan ini berada tidak jauh dari Kota Padang, dan berada di kawasan wisata. Daerah ini dapat dilalui dari bungus padang jalan sepanjang kawasan mandeh dan berujung di Tarusan. Kawasan berbatasan langsung dari Kota Padang.

1.6.2 Ruang Lingkup Substansial

Ruang lingkup substansial meliputi perancangan hotel resort yang mengarah kepada:

- a. Pembahasan wilayah yang akan dijadikan sebagai tempat perancangan hotel resort
- b. Penyelesaian masalah yang ada disite
- c. Menghasilkan desain dengan konsep konsep yang berkaitan dengan ilmu arsitektur
- d. Perancangan yang ditekankan kepada konsep lokal wisdom
- e. Perancangan hotel dengan penerapan new normal

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah langkah dalm pembuatan proposal ini adalah

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang Latar Belakang (isu, fakta), Rumusan Masalah (Permasalahan Non Arsitektural, Permasalahan Arsitektural), Tujuan Penelitian, Sasaran Penelitian, Ruang Lingkup Pembahasan (Ruang Lingkup Spasial, Ruang Lingkup Spasial), Sistematika Pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang tinjauan teori, review preseden, review jurnal nasional dan jurnal internasional yang berkaitan dengan penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang pendekatan penelitian, subjek penelitian, jadwal penelitian

BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

Bab ini berisikan tentang deskripsi lokasi dan data dari lokasi

BAB V ANALISA

menganalisa bangunan

BAB VI KONSEP PERANCANGAN

Bab ini berisikan Bab ini berisikan tentang analisa ruang luar dan ruang dalam dan

tentang konsep tapak, dan konsep dari bangunan

BAB VII PERENCANAAN TAPAK

Bab ini berisikan tentang hasil dari perencanaan berupa site plan

BAB VIII KESIMPULAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari semua hasil penelitian.